



Tuliskan judulnya secara singkat, jelas, informatif, dan lugas [Arial 14, Bold, Sentence Case, Spasi 1, Align text left] [maksimal 15 kata]

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga¹ [Arial 10, Bold]

¹ Program Studi, Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Arial 10]

² Program Studi, Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Arial 10]

*email: penulis korespondensi

DOI:

Article Info

Submitted : D-M-202X
Revised : D-M-202X
Accepted : D-M-202X

Penerbit:

Pengurus Cabang
Ikatan Apoteker Indonesia
(IAI) Kab. Karanganyar

Abstract

*Abstrak English harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. **Abstrak memuat pendahuluan, metode, hasil, diskusi dan kesimpulan** (Arial 9 pt, 1.0 space, spacing after 6pt, italic).*

Keywords: Tuliskan 3-5 keywords yang mencerminkan substansi tulisan ini dan pisahkan dengan semicolon (;)

Abstrak

Abstrak harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. Abstrak memuat bagian: Introduction, Method, Result and Discussion. (Arial 9 pt, 1.0 space, spacing after 6pt)

Kata Kunci: Tuliskan 3-5 keywords yang mencerminkan substansi tulisan ini dan pisahkan dengan semicolon

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan ditulis dengan 11 pt, 1 space dan merupakan kesempatan penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi yang diteliti. Bagian pendahuluan berisi **“Apa yang sudah diketahui? Apa yang belum diketahui? Bagaimana mengetahui apa yang belum diketahui?”** Peneliti juga tidak perlu menyampaikan definisi sebuah istilah jika hal tersebut tidak menjadi bagian penting dari pembahasan topik yang diangkat.

Pendahuluan yang baik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan **disajikan dalam bentuk paragraf.**

- Hal yang sudah diketahui dari *topic of interest*

Aspek ini berisi tentang permasalahan yang telah diketahui oleh peneliti sehingga menjadi data dasar untuk melakukan penelitian yang dimaksud.

- Hal yang belum diketahui dari *topic of interest*

Aspek ini berisi tentang permasalahan yang belum diketahui oleh peneliti sehingga menjadi argument atau alasan untuk melakukan penelitian.

- Rencana peneliti untuk mengetahui apa yang belum diketahui

Sampaikan rencana yang telah disusun oleh peneliti untuk menjawab apa yang belum diketahui .

- Tujuan penelitian dan hipotesis

Jelaskan tujuan penelitiannya

- Harapan dan kontribusi peneliti dari hasil penelitiannya

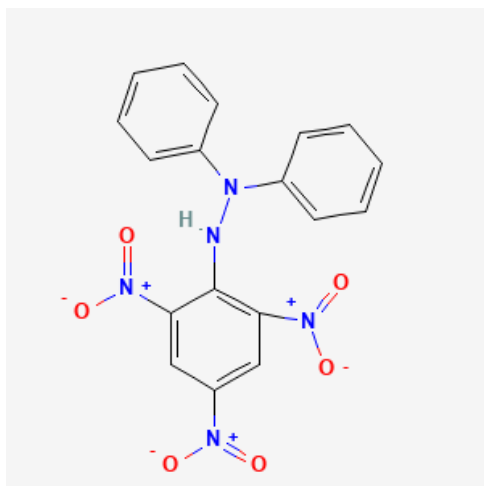
- a. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang sah tidak tersedia.
- b. Hindari ekspresi yang tidak spesifik seperti "temperatur terlalu tinggi", deskripsi kuantitatif jauh lebih baik (tuliskan 105°C untuk menyatakan temperatur terukur).
- c. Hindari pengenalan istilah secara tiba-tiba, termasuk singkatan-singkatan baru yang belum terstandar; penulis harus mempresentasikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu hadir tiba-tiba dalam pembahasan.
- d. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, namun demikian, ini harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan:
 - 1) Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang digariskan di bagian pendahuluan.
 - 2) Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat saat membuat proposal penelitian.
 - 3) Apakah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain.
 - 4) Jika hasil penelitian ini tak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kelebihan dan kelemahannya.
 - 5) Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah dipahami pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.
 - 6) Apa penelitian lebih lanjut yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang belum bisa diungkap dari penelitian ini.
 - 7) Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa harus melebih-lebihkan.
 - 8) Sampaikan kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan.

Contoh menampilkan tabel

Tabel 1. Tabel Hasil Rendemen Ekstrak A, B dan C

No	Nama Ekstrak	Berat Simplisia (kg)	Berat Ekstrak(kg)	% Rendemen (%b/b)
1	Ekstrak A	0.5000	0.1000	20
2	Ekstrak B	0.5000	0.2000	30
3	Ekstrak C	0.5000	0.3000	40

Contoh menampilkan gambar



Gambar 1. Rumus Struktur 2D 1,1-Diphenyl-2-picrylhydrazine (pubchem, 2023)

4. Kesimpulan

Bagian ini ditulis dengan Arial 11 pt, 1 spasi. Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

5. Ucapan Terima Kasih

Di bagian acknowledgement, penulis dapat menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak. Pastikan pernyataan tersebut mematuhi pedoman yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Penulis juga dapat menyampaikan ucapan terimakasih kepada para reviewer dan proofreader, atau ditambah dengan teknisi-teknisi yang membantu menyiapkan set up peralatan atau para mahasiswa yang membantu survey. (Tidak menyampaikan ucapan terimakasih kepada penulis lainnya)

Daftar Pustaka

Daftar pustaka dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) dan terbit 10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Daftar pustaka ditulis dengan Arial 11 pt, 1.0 spasi. Gaya selingkung yang digunakan adalah [6th APA \(American Psychological Association\)](#) dan kami merekomendasikan untuk menggunakan referensi manajemen, seperti Mendeley, Zotero, EndNote dll. berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka.

- Ahuja, S., & Rasmussen, H. (2011). *HPLC method development for pharmaceuticals*. Elsevier.
- Badan Pusat Statistika. (2021). *Statistik Teh Indonesia 2021*. Jakarta.
- Badgujar, S. B., Patel, V. V., & Bandivdekar, A. H. (2014). *Foeniculum vulgare Mill: A Review of Its Botany, Phytochemistry, Pharmacology, Contemporary Application, and Toxicology*. *BioMed Research International*, 2014, 1–32. <https://doi.org/10.1155/2014/842674>
- Bogdanov, S., Haldimann, M., Luginbühl, W., & Gallmann, P. (2007). Minerals in honey: environmental, geographical and botanical aspects. *Journal of Apicultural Research*, 46(4), 269–275.
- Chobanian, A. V, Bakris, G. L., Black, H. R., Cushman, W. C., Green, L. A., Izzo Jr, J. L., ... Wright Jr, J. T. (2003). The seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure: the JNC 7 report. *Jama*, 289(19), 2560–2571.
- Hou, D. Y., Hui, R. H., Guan, C. X., & Liu, X. Y. (2002). Spectral analysis of tea polyphenols in green tea and its tea beverage. *Food Sci*, 23, 109–111.
- Nayik, G. A., & Nanda, V. (2015). Physico-chemical, enzymatic, mineral and colour characterization of three different varieties of honeys from Kashmir valley of India with a multivariate approach. *Polish Journal of Food and Nutrition Sciences*, 65(2).
- Obat, B. P., & Makanan, R. I. (2010). Acuan sediaan herbal. *Volume Kelima Edisi Pertama. Direktorat Obat Asli Indonesia*.
- Zhao, J., Zhao, X., Tian, J., Xue, R., Luo, B., Lv, J., ... Wang, M. (2020). Theanine attenuates hippocampus damage of rat cerebral ischemia-reperfusion injury by inhibiting HO-1 expression and activating ERK1/2 pathway. *Life Sciences*, 241, 117160.